

**EFEKTIVITAS PELAYANAN PROGRAM  
PERPUSTAKAAN KELILING PADA DINAS  
PERPUSTAKAAN DAN ARSIP  
KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA**

**Duta Maulana Zulhaq, Saipul**

**eJournal Administrasi Publik  
Volume 13, Nomor 1, 2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Efektivitas Pelayanan Program Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara.

Pengarang : Duta Maulana Zulhaq

NIM : 2002016052

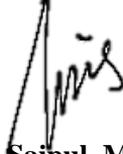
Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 14 Maret 2025

**Pembimbing**



**Dr. Saipul, M.Si**

**NIP. 19760907 200312 1 001**

---

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL ADMINISTRASI PUBLIK**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b>	<b>: eJournal Administrasi Publik</b>
----------------------	---------------------------------------

<b>Volume</b>	<b>: 13</b>
---------------	-------------

<b>Nomor</b>	<b>: 1</b>
--------------	------------

<b>Tahun</b>	<b>: 2025</b>
--------------	---------------

<b>Halaman</b>	<b>: 209-219</b>
----------------	------------------

# **EFEKTIVITAS PELAYANAN PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA**

**Duta Maulana Zulhaq<sup>1</sup>, Saipul<sup>2</sup>**

## ***Abstrak***

*Salah satu masalah yang dihadapi adalah minimnya minat baca di kalangan masyarakat Indonesia. Kondisi ini menjadi isu yang cukup serius dan perlu mendapat perhatian dari pemerintah serta pihak-pihak terkait untuk dapat meningkatkan kebiasaan membaca di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pelayanan program perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip di Kabupaten Petajam Paser Utara dan mengidentifikasi faktor penghambat dalam efektivitas pelayanan program perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Petajam Paser Utara. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian dalam skripsi ini menggunakan teori efektivitas pelayanan menurut Siagian yaitu waktu, kecermatan dan gaya pemberian pelayanan serta faktor penghambat dalam efektivitas pelayanan program perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Petajam Paser Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelayanan program perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Petajam Paser Utara dapat dikatakan sudah efektif, namun belum maksimal disebabkan beberapa faktor yang menjadi hambatan yaitu kurangnya sarana perpustakaan keliling, koleksi atau bahan pustaka yang terbatas, dan kurangnya minat baca siswa dan siswi.*

***Kata Kunci*** : Efektivitas, Pelayanan, Perpustakaan Keliling

## **Pendahuluan**

Pendidikan memegang peranan krusial dalam meningkatkan kecerdasan intelektual individu, menguatkan karakter, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam membangun diri sendiri serta bersama-sama memajukan bangsa (Saptono, 2017). Salah satu isu yang muncul adalah rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia. Menurut data Badan Pusat

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [dutam074@gmail.com](mailto:dutam074@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Statistik (BPS) tahun 2022, tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan mencapai 59,52%, yang berada dalam kategori penilaian sedang. Durasi membaca rata-rata hanya 4 sampai 5 jam per minggu, dengan jumlah buku yang dibaca sekitar 4 sampai 5 buku per triwulan. Rendahnya minat baca ini merupakan masalah serius yang harus ditangani oleh pemerintah dan pihak terkait lainnya, dengan tujuan meningkatkan minat baca di Indonesia.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat membaca antara lain kurangnya promosi kegiatan di perpustakaan, kurangnya daya tarik tempat, kurangnya pemahaman akan pentingnya membaca, situasi ekonomi keluarga yang kurang mendukung sehingga prioritasnya lebih kepada kebutuhan pokok daripada kebutuhan lain seperti buku, serta minimnya layanan perpustakaan yang mengakibatkan perlunya pemahaman yang lebih baik tentang perpustakaan (Andry et al., 2022). Cara paling mendasar untuk mengatasi masalah ini adalah dengan membaca.

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang berupaya meningkatkan minat baca dan mengembangkan budaya literasi di kalangan masyarakatnya. Berdasarkan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) tahun 2022, TGM Kalimantan Timur mencapai 66,84 poin, dengan TGM Samarinda sebesar 69,41, TGM Balikpapan sebesar 67,41, dan TGM Penajam Paser Utara sebesar 63,65. Dari ketiga daerah tersebut, Penajam Paser Utara memiliki TGM terendah. Pernyataan tersebut ditegaskan oleh Bapak Marjani, yang menjabat sebagai Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara. Beliau menyatakan bahwa persentase minat baca di Kabupaten Penajam Paser Utara hanya sekitar 25% dari total penduduk (cahayaborneo.com).

Dalam hal ini, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan inovasi layanan perpustakaan keliling sebagai upaya untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca dan sebagai strategi promosi untuk meningkatkan budaya literasi di masyarakat. Program perpustakaan keliling juga menjadi salah satu program yang diunggulkan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara. Perpustakaan keliling ini merupakan amanat dari Undang-Undang RI nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota tahun 2013 diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dan Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 41 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi, Tata Kerja, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara.

Dalam penyelenggaraan Pelayanan Program Perpustakaan Keliling di Penajam Paser Utara ternyata masih terdapat beberapa masalah yang informasinya penulis dapatkan dari wawancara awal terhadap Ibu Rini Wedhayanti selaku staf pustakawan, pada tanggal 6 November 2023, antara lain pertama, kurangnya sarana perpustakaan keliling seperti mobil perpustakaan keliling membuat jangkauan sekolah terbatas. Saat ini Dinas Perpustakaan dan

Arsip Penajam Paser Utara hanya memiliki 1 unit mobil perpustakaan keliling. Ini mengakibatkan jangkauan sekolah yang akan dilayani menjadi terbatas. Kedua, koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh Perpustakaan masih terbatas untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka perpustakaan keliling karena sebagian besar diterbitkan pada tahun 90-an, serta perpustakaan keliling belum mempunyai koleksi digital atau *E-Book*. Buku-buku tersebut sudah tidak relevan lagi dalam mendukung implementasi kurikulum di sekolah saat ini. Hal ini berdampak pada kurangnya akses informasi yang terkini, sehingga pengunjung menjadi kurang *update* dan mungkin tertinggal dalam hal-hal baru yang terjadi. Ketiga, kurangnya minat baca siswa dan siswi, terutama pada siswa dan siswi SMP (khususnya kelas 9) minat bacanya cenderung rendah karena pengaruh gadget. Namun, di pondok pesantren, minat membaca lebih tinggi karena keterbatasan hiburan, sehingga siswa lebih menikmati membaca.

Dari fenomena di atas adapun yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini tentang bagaimana efektivitas pelayanan program perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip di Kabupaten Penajam Paser Utara serta apa saja faktor penghambat dalam efektivitas pelayanan program perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip di Kabupaten Penajam Paser Utara.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Efektivitas Pelayanan Program***

Menurut Effendy dalam Susena (2016), kata "efektivitas" berasal dari istilah "efektif", yang merujuk pada kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam upaya memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Ramadhani & Putri (2019) menggambarkan efektivitas sebagai berhasilnya implementasi sasaran yang telah ditetapkan. Sementara Nawawi (2015) menjelaskan efektivitas sebagai keterkaitan antara output dan tujuan, di mana efektivitas diukur berdasarkan sejauh mana tingkat output, kebijakan, dan prosedur organisasi mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan berbagai definisi efektivitas yang diutarakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ukuran sejauh mana suatu program atau kegiatan yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan. Dengan demikian, efektivitas pelayanan program merupakan cara untuk mengukur sejauh mana program tersebut berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan tujuan yang ingin dicapai. Jika hasil yang dicapai sejalan dengan tujuan atau sasaran yang telah ditentukan, maka program tersebut dianggap efektif. Di sisi lain, jika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, program tersebut dianggap tidak efektif.

### ***Perpustakaan Keliling***

Sutarno (2006) menjelaskan bahwa perpustakaan keliling adalah salah satu jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan umum melalui unit perpustakaan keliling. Layanan ini bertujuan untuk menghadirkan perpustakaan langsung ke tengah masyarakat, seperti di pemukiman, sekolah, kantor kecamatan, dan tempat-tempat penting lainnya. Sebagai sebuah perpustakaan yang bergerak, perpustakaan keliling membawa koleksi buku dan sumber daya lainnya, berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain untuk memastikan bahwa akses informasi dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat ([https://dispusip. penajamkab. go. id](https://dispusip.penajamkab.go.id)). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perpustakaan keliling didefinisikan sebagai perpustakaan yang berpindah-pindah menggunakan kendaraan, di mana para pengunjung dapat meminjam dan mengembalikan buku langsung pada saat itu juga.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling merupakan bagian integral dari perpustakaan umum. Program ini dirancang untuk memperluas layanan dengan mendatangi pengguna menggunakan kendaraan. Perpustakaan keliling menyediakan berbagai bahan pustaka, seperti buku dan sumber informasi lainnya, yang dijadwalkan secara teratur. Dengan demikian, warga di permukiman yang jauh dari perpustakaan tetap dapat memanfaatkan layanan ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat.

### ***Definisi Konsepsional***

Efektivitas pelayanan program perpustakaan keliling adalah ukuran keberhasilan pelaksana dalam memberikan layanan tersebut, serta dampaknya yang positif terhadap pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat atau pengguna layanan perpustakaan keliling. Pelayanan perpustakaan keliling harus beroperasi secara efektif agar tujuan dan manfaat program dapat tercapai secara optimal yang mana untuk menilai tingkat efektivitas suatu layanan, dapat menggunakan indikator-indikator seperti waktu, kecermatan, dan gaya pemberian pelayanan.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini difokuskan pada indikator sebagai berikut:

1. Efektivitas pelayanan program perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara menurut Siagian (2008) yang meliputi:
  - a. Waktu
  - b. Kecermatan
  - c. Gaya Pemberian Layanan

2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam efektivitas pelayanan program perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara.

Pada penelitian ini, jenis data yang dimanfaatkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi secara langsung dan terkait dengan inti masalah penelitian, yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan *key informan* dan *informan*. *Key informan* melibatkan Kepala Bidang Pengolahan Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten PPU, kemudian *informan* mencakup staf pustakawan perpustakaan keliling dan pemustaka (pengunjung) perpustakaan keliling yaitu siswa dan siswi SD dan SMP Penajam Paser Utara. Data sekunder juga dapat didefinisikan sebagai informasi yang diambil dari referensi buku, literatur, serta dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, termasuk bahan-bahan pendukung seperti literatur, internet, dan sumber informasi lainnya (Herdiansyah, 2012). Sumber data sekunder ini meliputi dokumen, catatan, laporan, dan arsip yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model analisis yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Model analisis data yang digunakan peneliti tersebut mencakup pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*).

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### ***Efektivitas Pelayanan Program Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara***

Efektivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara kinerja dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana kinerja, kebijakan, dan prosedur suatu organisasi dapat mencapai tujuan tersebut (Bungkaes, 2013). Efektivitas kinerja program mengacu pada sejauh mana program tersebut berhasil dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelayanan program perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara tergolong cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari 3 indikator. Menurut Siagian (2008) Terdapat beberapa indikator untuk mengetahui seberapa efektif pelayanan perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a. Waktu**

Konteks waktu merujuk pada ketepatan dan kecepatan pelayanan yang disediakan oleh penyedia layanan (Siagian, 2008). Oleh karena itu, penting bagi penyedia layanan untuk menjaga konsistensi dalam pelaksanaan rencana

pemberian layanan mereka (Abral, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dalam aspek waktu dilihat dari ketepatan waktu kunjungan dan durasi pelayanan perpustakaan keliling di Penajam Paser Utara. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, indikator waktu pada pelayanan perpustakaan keliling Penajam Paser Utara dinilai baik oleh petugas maupun pengunjung.

Para petugas umumnya menjalankan tugas dengan tepat waktu yaitu pada jam 09.00 WITA sudah berada dilokasi atau datang lebih awal untuk persiapan, dan memberikan pelayanan yang cepat, tanggap, serta fleksibel, menyesuaikan kebutuhan sekolah yang dikunjungi. Durasi kunjungan biasanya 2-3 jam, dengan target melayani sekitar 100 siswa per kunjungan, meskipun durasi layanan telah direncanakan dengan baik, perubahan tetap dapat terjadi baik secara sengaja maupun tidak. Adapun dari sisi pengunjung, siswa SD dan SMP umumnya merasa puas dengan pelayanan yang sigap dalam membantu mencari buku. Namun, terdapat perbedaan pendapat mengenai durasi kunjungan. Beberapa siswa yang gemar membaca merasa durasi terlalu singkat, sehingga mereka berharap waktu kunjungan ditambah agar dapat menikmati buku lebih lama.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titahena, dkk (2023) tentang Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku yang menyatakan bahwa layanan yang efektif dapat diukur dari kehandalan waktu dan pentingnya hadirnya petugas langsung di lokasi, maupun kehadiran konsumen di tempat layanan, menjadi kunci dalam proses ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pelayanan Program Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dilihat dari waktu yaitu sudah berjalan dengan baik, namun belum maksimal karena masih terdapat keluhan dari pengunjung perpustakaan keliling tentang durasi kunjungan yang singkat.

#### **b. Kecermatan**

Teori Siagian (2008) yang menyatakan bahwa kecermatan merupakan faktor ketelitian dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat, yang mengacu pada kemampuan petugas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan hasil yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pernyataan ini sejalan pada penelitian yang dilakukan yaitu aspek kecermatan dilihat dari ketelitian petugas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan hasil yang sesuai standar operasional prosedur (SOP), kejelasan syarat-syarat yang ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, indikator kecermatan pada pelayanan perpustakaan keliling Penajam Paser Utara dinilai baik oleh petugas maupun pengunjung.

Penilaian baik oleh pengunjung diberikan oleh siswa-siswi SD dan SMP yang mana mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Petugas dianggap sigap, ramah, dan adil dalam melayani, meskipun ada kekhawatiran terkait antrian yang bisa membuat petugas kewalahan. Proses layanan yang sederhana mengisi absen sebelum mencari buku dikenal mudah, dan pengunjung

merasa pelayanan sudah cukup memadai dan responsif terhadap kebutuhan mereka.

Petugas juga sudah menjalankan pelayanan perpustakaan keliling yang diatur oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memastikan kualitas dan konsistensi layanan. Hal ini dapat dilihat dari petugas yang berusaha menjaga kualitas koleksi buku dan peralatan serta berupaya meningkatkan layanan dengan melakukan kunjungan tambahan ke sekolah-sekolah. Mulai tahun depan, mereka juga akan memberikan penghargaan berupa *reward* seperti pin, *tumbler*, dan buku kepada anak-anak yang fokus membaca dan memberikan testimoni positif. Dinas Perpustakaan dan Arsip juga terbuka terhadap umpan balik untuk memperbaiki layanan ke depannya.

Hasil penelitian yang didapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustini, (2020) tentang Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian tersebut menyatakan bahwa hal ini sejalan dengan teori Malayu (2009), yang menjelaskan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah bidang manajemen yang secara khusus berkaitan dengan peran manusia dalam suatu organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pelayanan Program Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dilihat dari kecermatan yaitu sudah berjalan dengan baik, petugas perpustakaan keliling memberikan pelayanan sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP) serta proses layanan yang sederhana membuat pengunjung merasa pelayanan sudah cukup memadai dan responsif terhadap kebutuhan mereka.

### **c. Gaya Pemberian Pelayanan**

Teori Siagian (2008) yang menyatakan bahwa gaya pemberian pelayanan merupakan salah satu ukuran lain yang dapat digunakan dalam mengukur efisiensi dan efektivitas suatu organisasi yang memberikan pelayanan. Gaya pemberian layanan adalah cara dan kebiasaan para karyawan dalam suatu organisasi memberikan jasa kepada pelanggannya. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, indikator gaya pemberian pada pelayanan perpustakaan keliling Penajam Paser Utara secara keseluruhan dinilai baik. Petugas perpustakaan keliling memiliki disiplin yang tinggi, didukung oleh arahan atasan dan penggunaan absensi seperti *fingerprint*, yang memastikan mereka hadir tepat waktu dan menjalankan tugas sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Pelayanan perpustakaan keliling terbuka untuk semua kalangan tanpa syarat khusus.

Kenyamanan perpustakaan keliling Penajam Paser Utara didukung dengan fasilitas yang memadai seperti kursi untuk membaca dan tv untuk pemutaran film PERPUSNAS RI. Namun, kerapian buku di perpustakaan keliling menjadi tantangan bagi kenyamanan para pengunjung, hal tersebut disebabkan oleh tidak teraturnya siswa dan siswi dalam mencari buku. Pengunjung perpustakaan keliling menilai bahwa pelayanan petugas dinilai sangat baik, ramah, dan mudah

dipahami, terutama dalam menjelaskan informasi ataupun menghadapi permintaan dan pertanyaan pengunjung dalam mencari dan memilih buku yang diinginkan. Namun, kendala yang sering muncul adalah buku yang berantakan akibat pengunjung saling ambil, sehingga sulit mencari buku yang diinginkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titahena, dkk (2023) tentang Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku. Penelitian tersebut menyatakan bahwa tujuan layanan perpustakaan keliling tepat sesuai dengan prosedur atau norma-norma yang dilakukan oleh petugas perpustakaan keliling. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pelayanan Program Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dilihat dari gaya pemberian pelayanan yaitu sudah berjalan dengan baik. Petugas perpustakaan keliling memiliki disiplin yang tinggi, keterbukaan informasi dan kenyamanan yang memadai. Namun, kendala yang sering muncul adalah buku yang berantakan akibat pengunjung saling ambil, sehingga sulit mencari buku yang diinginkan.

#### ***Faktor Penghambat dalam Efektivitas Pelayanan Program Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara***

Pada setiap penerapan sebuah program, tentunya memiliki tantangan dan hambatan tersendiri yang dialami oleh para implementatornya. Begitu juga dengan Efektivitas Pelayanan Program Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam proses pelaksanaannya. Hambatan ini menimbulkan dampak dalam proses pelayanan Program Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara. Adapun hambatan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana perpustakaan keliling seperti mobil perpustakaan keliling hanya memiliki 1 unit mobil. Hal ini mengakibatkan jangkauan sekolah yang akan dilayani menjadi terbatas. Arismen (2012) mengatakan bahwa pembangunan sarana dan prasarana memiliki dampak positif dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berpotensi.
2. Koleksi atau bahan pustaka yang terbatas, dimana belum mempunyai koleksi digital atau *E-Book*. Keberadaan koleksi digital atau *E-book* memberikan sejumlah keuntungan dan manfaat penting, terutama dalam konteks perpustakaan yang modern dan menghadapi era digital.
3. Kurangnya minat baca siswa dan siswi dimana minat membaca di kalangan anak SMP cenderung menurun, terutama karena pengaruh *gadget* dan rasa bosan terhadap koleksi buku yang terbatas. Kunjungan perpustakaan keliling ke sekolah sering kali diminati hanya oleh siswa kelas 7 dan 8, sedangkan kelas 9 jarang terlibat. Ketertarikan juga berkurang saat kunjungan berulang karena buku yang disediakan tidak bervariasi. Namun, situasi berbeda di pondok pesantren, di mana anak-anak lebih antusias membaca karena terbatasnya hiburan lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Gustini, (2020) tentang Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian tersebut menyatakan bahwa kurangnya minat baca pemustaka keliling di Kabupaten Musi Rawas Utara menjadi penghambat dari keefektifitasan pelayanan.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan menunjukkan bahwa:

1. Efektivitas Pelayanan Program Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dikatakan sudah efektif, namun belum maksimal hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:
  - a. Perpustakaan keliling Penajam Paser Utara dari aspek waktu sudah sudah berjalan dengan baik dilihat dari ketepatan waktu kunjungan dan durasi pelayanan perpustakaan keliling, namun belum maksimal karena masih terdapat keluhan dari pengunjung perpustakaan keliling tentang durasi kunjungan yang singkat.
  - b. Perpustakaan keliling Penajam Paser Utara dari aspek kecermatan dalam memberikan pelayanan berjalan dengan baik, dilihat dari petugas perpustakaan keliling memberikan pelayanan sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).
  - c. Perpustakaan keliling Penajam Paser Utara dari aspek gaya pemberian pelayanan berjalan dengan baik, dilihat dari norma yang berlaku di perpustakaan keliling Penajam Paser Utara yakni disiplin, transparan dan kenyamanan. Namun, terdapat kendala yang sering muncul yaitu buku yang berantakan akibat pengunjung saling ambil, sehingga sulit mencari buku yang diinginkan.
2. Faktor penghambat dalam efektivitas pelayanan Program Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu, kurangnya sarana perpustakaan keliling, koleksi atau bahan pustaka yang terbatas, dan kurangnya minat baca siswa dan siswi.

## **Saran**

Peneliti memberikan beberapa masukan agar pelayanan program perpustakaan keliling di Penajam Paser Utara dapat berjalan lebih baik dan sesuai dengan tujuan dari program itu sendiri, sebagai berikut:

1. Perlunya tambahan mobil perpustakaan keliling melalui kerjasama dengan instansi atau perusahaan yang memiliki program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk dapat membantu pengadaan kendaraan perpustakaan keliling.

2. Petugas perpustakaan keliling sebaiknya memperbaharui koleksi bahan pustaka, agar anak-anak tidak bosan dengan koleksi yang saat ini yang sudah disediakan perpustakaan keliling dengan menyediakan buku yang sesuai dengan minat dan usia mereka, seperti novel grafis, komik edukatif, cerita petualangan, misteri, atau buku tentang hobi tertentu.
3. Petugas perpustakaan keliling dapat meningkatkan minat baca siswa dan siswi dengan mengadakan program membaca kreatif seperti “*Reading Challenge*,” dimana siswa mendapat penghargaan atau *reward* setelah membaca sejumlah buku. Selain itu diharapkan perpustakaan keliling Penajam dapat berkunjung lebih sering ke sekolah dan dengan waktu kunjungan yang lebih lama, karena akan menambah minat mereka untuk membaca buku.

### **Daftar Pustaka**

- Abral, A., & Sujianto. "Efektivitas Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Pekanbaru Selatan." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, vol. 4, no. 2, Oct. 2017, pp. 1-14.
- Andry, H., Zulkifli, Z., & Joti, R. (2022). Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Volume 8, Nomor 2, Hal. 240–248. Diunduh dari [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(2\).10532](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(2).10532).
- Arismen, A., & Syahyuman, S. (2012). Tinjauan terhadap Layanan Perpustakaan Keliling pada Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 190-200.
- Bungkaes H.R, J. H. Posumah, Burhanuddin Kiyai. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Acta Diurna*.
- Google.Website Dinas Perpustakaan dan Arsip. Diakses Tanggal 4 Mei 2024 <https://dispusip.penajamkab.go.id>.
- Google.Website Cahayaborneo. Diakses tanggal 4 Mei 2024 <https://cahayaborneo.com-rendahnya> minat baca warga Kabupaten Penajam Paser Utara, Hanya 25 Persen.
- Hardiyansyah. (2018). *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Nawawi, Zaidan. (2015). *Manajemen Pemerintahan*. Edisi 1 Cetakan 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi & Pendidikan*, Volume 14, Nomor 1, Hal. 105–112.

- Siagian, Sondang Pdk. (2008). Reformasi Pelayanan Publik :Teori, Kebijakan dan Implementasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Titahena, A, Selanno, H, & Madjid, L (2023). Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku. JUPEIS: Jurnal Pendidikan, Volume 2, Nomor 4, Diunduh dari <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp/article/view/886>.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.